



BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan dalam sekripsi yang berjudul layanan konseling kelompok untuk mengatasi agresifitas siswa kelas VIII-H MTsN Mojosari ,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat agresifitas siswa kelas VIII-H sebelum diberi layanan konseling kelompok tergolong tinggi. Hasil tersebut dapat diketahui bahwasannya r hitung sebesar 0,760
2. Pengaruh layanan konseling kelompok dalam mengatasi agresifitas siswa kelas VIII-H MTsN Mojosari yang telah penulis padukan antara sebelum mendapatkan treatment dan sesudah mendapatkan treatment. Dan dengan demikian dapat diketahui, bahwa df sebesar 8 pada tabel nilai “ r ” product moment dengan taraf signifikan 5% adalah 0,296, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwasanya r hitung (0,760). Hasil uji hipotesis melalui *Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk uji keefektifan layanan konseling kelompok terhadap penurunan agresifitas siswa kelas VIII-H MTsN Mojosari adalah sebesar 0,298. dari 0,760 menjadi 0,724 Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 dinyatakan “ditolak” dan H_a dinyatakan “diterima”. Menyatakan bahwa layanan konseling kelompok berpengaruh positif dalam menurunkan tingkat agresifitas siswa kelas VIII-H MTsN Mojosari.

Dari semua hasil yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Layanan konseling kelompok mempunyai pengaruh terhadap tingkat agresifitas siswa di kelas VIII-H MTsN Mojosari

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka menurunkan tingkat agresifitas siswa kelas VIII-H antara lain:

1. Diharapkan pihak sekolah untuk terus memacu semangat pembaharuan pendidikan dengan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, aktif serta inovatif dan diharapkan menumbuhkan output dan input yang berkualitas dan kompetitif.
2. Kepada siswa disarankan untuk selalu melatih diri dengan kegiatan yang bersifat mengasah kecerdasan yang dimiliki sehingga ada tindak lanjut dari pengetahuan tentang kecerdasan yang dimiliki, dan siswa juga disarankan agar ikut berpartisipasi penuh dengan model pembelajaran yang telah guru berikan guna ⁹⁶ , unya tujuan pendidikan yang sesuai dengan undang-undang
3. Kepada konselor karena melihat masih belum berubah secara keseluruhan dari keadaan siswa di kelas VIII-H maka hendaknya konselor meningkatkan pendekatannya secara pribadi dan setelah itu membuat rencana baru untuk dilaksanakan oleh klien supaya sedikit demi sedikit



mempunyai kesadaran bahwa apa yang selama ini dihadapinya adalah cobaan dari Allah. Selain itu konselor hendaknya mencari teknik-teknik baru untuk dilaksanakan secara bersama-sama oleh siswa di kelas VIII-H sehingga siswa di kelas VIII-H merasa masih ada yang peduli dengan keadaan yang dialaminya.

4. Sarana dan prasarana juga menjadi faktor yang penting dalam kelancaran pembelajaran. Untuk itu diharapkan kepada pihak pengelola sekolah untuk memberikan fasilitas yang dapat mendukung intensitas dan kreatifitas siswa dalam belajar guna menjembatani rasa haus intelektual siswa